

Resepsi Sastra Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau Angkatan 2017 terhadap Cerpen *Menunggu Suti* Karya RD Kedum

Ardi Kurniawan¹, Nur Nisai Muslihah², Syaiful Abid³

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: ardikurniawan54@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tanggapan mahasiswa terhadap cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian Sinkronis, karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan sezaman atau satu waktu. Penelitian ini menggunakan pembaca yang berada dalam satu periode. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berhasil mendapatkan data yang valid dari para responden. Adapun data tersebut mahasiswa ataupun responden menyukai cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum. Para responden menyatakan bahwa cerpen *Menunggu Suti* ceritanya menarik untuk dibaca dan mudah dipahami.

Kata kunci: unsur intrinsik, resepsi sastra, cerpen

ABSTRACT

*This study aims to examine student responses to the short story "Waiting for Suti" by RD Kedum. The research method used in this research is the synchronous research method, because this research is a research conducted contemporaneously or at one time. This study uses readers who are in one period. From the results of the research conducted, the researchers managed to get valid data from the respondents. As for the data, students or respondents liked the short story *Waiting for Suti* by RD Kedum. Respondents stated that the short story "Waiting for Suti" is interesting to read and easy to understand.*

Keywords: *intrinsic elements, literary reception, short stories*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya kreatif yang dihasilkan oleh manusia dengan menggunakan media bahasa. Sebagai karya kreatif, sastra ditulis dengan bahasa yang indah. Terkait hal tersebut Noor (Widyanissa 2016: 1) mengemukakan bahwa karya sastra ialah karya seni bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik (dalam arti seni), hasilnya berupa karya sastra, misalnya novel, puisi, cerita pendek, drama, dan lain-lain. Dengan demikian, karya

sastra dapat menjadi objek atau subjek penelitian yang terdapat dalam suatu kajian sastra. Salah satu penelitian mengenai sastra yaitu penelitian pragmatik. Penelitian ini muncul, atas dasar ketidakpuasan terhadap penelitian struktural murni yang memandang karya sastra sebagai teks itu saja (Endraswara 2013: 115). Penelitian pragmatik jenis ini merupakan kajian sastra yang berorientasi pada kegunaan karya sastra bagi pembaca. Aspek kegunaan ini dapat diungkap melalui penelitian resepsi sastra pembaca terhadap cipta sastra. Resepsi sastra merupakan tanggapan terhadap suatu karya sastra. Sejalan dengan hal ini resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Dalam memberikan sambutan dan tanggapan tentunya dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu, dan golongan sosial (Sastriyani dalam Aritonang, 2018: 64).

Berdasarkan hasil pengamatan, masih sedikit orang yang melakukan penelitian terhadap pembaca karya sastra karena semua terfokus pada teks yang terdapat pada novel dan cerpen. Adapun contoh dalam penelitian yang relevan dengan resepsi sastra ini yaitu skripsi “Resepsi Generasi Muda Terhadap Lirik Lagu Dalam Kesenian Tayub Di Kabupaten Grobogan” Oleh Herlintang Yuni Kartika, skripsi “Analisis Resepsi Sastra Terhadap Novel Banat Ar Riyadh Karya Rajaa Alsanea” Oleh Dwi Lestari. Kedua contoh penelitian yang relevan tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pembedanya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni terdapat pada objek yang diteliti yaitu peneliti menggunakan cerpen sebagai objeknya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang resepsi sastra pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP PGRI Lubuklinggau angkatan 2017. Alasan pemilihan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tersebut karena mudah dijangkau oleh peneliti, masih satu lingkungan sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian, peneliti juga ingin mengetahui tanggapan responden terhadap isi dari cerpen *Menunggu Suti* Karya RD Kedum. Alasan peneliti memilih cerpen *Menunggu Suti* yaitu yang pertama menurut peneliti isi dari cerpen *Menunggu Suti* sangat menarik dan yang kedua penulis cerpen *Menunggu Suti* yaitu Dr. Rusmana Dewi, M.Pd yang merupakan dosen peneliti sendiri.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Resepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau Angkatan 2017 Terhadap Cerpen *Menunggu Suti* Karya RD Kedum.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Resepsi sastra Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau 2017 terhadap unsur intrinsik cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Kegiatan eksperimen ini dilakukan dengan 3 tahap. Tahap pertama dilakukan kegiatan observasi. Kemudian tahap kedua pembagian kuisioner kepada responden dengan menggunakan google formulir. Kegiatan ketiga yaitu studi pustaka. Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Lubuklinggau Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017 dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 selama 2 bulan terhitung dari Mei – Juni 2021. Latar penelitian ini yaitu cerpen *Menunggu Suti* oleh RD Kedum yang merupakan bagian dari kumpulan cerpen *Menunggu Suti*. Populasinya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau angkatan 2017 yang berjumlah 37 mahasiswa. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya banyak. Dengan demikian peneliti menetapkan 20 orang responden dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh data penelitian melalui angket atau kuisioner yang disebarkan kepada responden melalui google formulir. Berikut ini adalah tabel hasil penelitian resepsi sastra mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017 terhadap unsur intrinsik cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum.

Tabel 1.1

Resepsi Sastra Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Terhadap Cerpen *Menunggu Suti* Karya Rd Kedum

NO	INSTRUMEN	ALTERNATIF JAWABAN			JUMLAH	PERSENTASE			JUMLAH
		A	B	C		A	B	C	
1	Cerpen Menunggu Suti mempunyai tema yaitu kematian yang pasti terjadi pada setiap individu	16	0	4	20	80%	0%	20%	100%
2	Penokohan atau watak tokoh "aku" susah untuk diketahui sikapnya.	15	4	1	20	75%	20%	5%	100%
3	Alur dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i> termasuk alur maju	2	5	13	20	10%	25%	65%	100%
4	Alur dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i> mudah untuk ditemui dan dipahami	14	5	1	20	70%	25%	5%	100%
5	Menurut responden munculnya konflik dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i> saat bagian ...	7	9	4	20	35%	45%	20%	100%
6	Lalu konflik memuncak dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i> , saat bagian ...	12	7	1	20	60%	35%	5%	100%
7	Terakhir, penyelesaian masalah dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i> , saat bagian	7	5	8	20	35%	25%	40%	100%
8	Bagaimana watak tokoh aku dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i> ? Jika anda mempunyai jawaban yang berbeda, menurut anda watak yang pas untuk tokoh aku ...	5	12	3	20	25%	60%	15%	100%
9	Penokohan atau watak tokoh "aku" susah untuk diketahui sikapnya ...	7	6	7	20	35%	30%	35%	100%
10	Menurut responden, apa yang sedang dirasakan tokoh "aku" di dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i>	2	17	1	20	10%	85%	5%	100%

11	Menurut responden, apa yang membuat tokoh "aku" sedih mengingat Suti	16	4	0	20	80%	20%	0%	100%
12	Tokoh "aku" termasuk tokoh antagonis atau protagonist	15	4	1	20	75%	20%	5%	100%
13	Menurut responden, sifat latar tempat dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i>	9	10	1	20	45%	50%	5%	100%
14	Latar waktu dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i> bersifat fungsional (sesuai dengan fungsinya)	19	0	1	20	95%	0%	5%	100%
15	Status sosial tokoh "aku" di dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i>	6	7	7	20	30%	35%	35%	100%
16	Dengan adanya latar tempat dan waktu di dalam	20	0	0	20	100%	0%	0%	100%
17	Latar waktu, tempat, dan sosial di dalam cerpen <i>Menunggu Suti</i> mudah ditemui dan dipahami	10	7	3	20	50%	35%	15%	100%
18	Bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari dan mudah dipahami oleh responden	12	6	2	20	60%	30%	10%	100%
19	Apakah anda mendapat kendala saat menentukan amanat yang tepat untuk cerpen <i>Menunggu Suti</i> ini? Jika ada, kendala apa yang ada ditemui ...	16	3	1	20	80%	15%	5%	100%
20	Menurut anda, amanat apa yang tepat untuk cerpen <i>Menunggu Suti</i>	2	6	12	20	10%	30%	60%	100%

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas bisa dilihat respon atau jawaban yang diberikan oleh responden. Penelitian yang dilakukan yaitu resepsi sastra yang berkaitan dengan respon atau tanggapan pembaca terhadap suatu karya sastra. Respon atau jawaban yang diberikan oleh responden sangat menentukan keberhasilan dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu artikel “Resepsi Sastra Naskah Drama *Kau Tunggu Siapa Nilo* karya Wisran Hadi” Oleh Novia Surga Fitri dkk. Berikut adalah pembahasan tentang Resepsi mahasiswa terhadap unsur intrinsik yang ada dalam cerpen *Menunggu Suti* Karya RD Kedum.

Dari hasil kuisioner yang diberikan kepada responden dapat diketahui bahwa yang setuju tema dalam cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum yaitu kematian yang pasti terjadi pada setiap individu sebesar 80%, dan 20% lagi memilih memilih untuk tidak setuju. Menurut hasil dari kuisioner diatas bisa diketahui bahwa tingkat pemahaman 80% responden menyatakan bahwa tidak ada kendala dalam menentukan amanat dalam cerpen *Menunggu Suti*. Dari hasil tanggapan responden terhadap alur cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum dapat diketahui bahwa 65% responden memilih alur dalam cerpen tersebut yaitu alur campuran atau flashback, 25% responden memilih alur mundur dalam cerpen tersebut dan 10% responden memilih alur maju yang digunakan dalam cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum. Berdasarkan pemahaman responden mengenai alur dalam cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum 70% responden memilih alur dalam cerpen tersebut mudah ditemukan.

Dari hasil kuisioner diatas dapat diketahui bahwa 85% responden memilih sedih dan takut yang dialami oleh tokoh "aku" didalam cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum alasannya yaitu tokoh "aku" sedih mengingat Suti karena dengan perbuatannya yang keji karna keluarga Suti telah menjadi korban. Dari hasil kuisioner di atas bisa dilihat 80% responden menyatakan tokoh "aku" dalam cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum sedih mengingat Suti karena dia teringat perbuatan jahatnya kepada Suti, alasan responden memilih jawaban a yaitu karena kesalahannya yang membuat dia menjadi merasa bersalah dan merasa kesalahan yang merugikan suti. Dari hasil kuisioner di atas bisa di lihat bahwa 50% responden memilih jawaban latar tempat dalam cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum bersifat netral, 45% responden memilih latar cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum bersifat tipikal, dan hanya 5% dari responden yang memilih jawaban tidak tahu. Dari hasil kuisioner diatas 95% responden setuju jika latar waktu dalam cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum ini bersifat fungsional, dan hanya 5% responden memilih untuk menjawab tidak tahu. Menurut hasil dari kuisioner di atas bisa diketahui bahwa 60% dari responden memilih bahwa bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari mudah dipahami, 30% dari responden memilih jawaban bahwa bahasa yang digunakan lumayan mudah dipahami, dan 10% responden memilih

jawaban bahwa bahasa yang digunakan dalam cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum ini sulit untuk dipahami.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan gaya bahasa dalam cerpen *Menunggu Suti* karya RD Kedum dapat diterima dengan baik oleh responden. Peneliti juga dalam menganalisis jawaban-jawaban responden, tidak mendapat banyak kesulitan karena jawaban-jawaban responden sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. 2016. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpendengan Model *Inside Outside Circle* Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Papatuzdu*. 11 (1).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aritonang, D.R. 2018. Analisis Pendekatan Resepsi Sastra Terhadap Novel “Chairil Tanjung Si Anak Singkong. 3 (1).
- Endraswara, S. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. CAPS.
- Fitri, N. S dkk. 2012. Resepsi Sastra Naskah Drama *Kau Tunggu Siapa Nilo* Karya Wisran Hadi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (1).
- Hartati, M. 2017. Cerita Pendek Tugas Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ikip PGRI Pontianak. *Jurnal Edukasi*. 15 (1).
- Juliyarti, E. 2020. Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution Di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kedum, RD. 2014. *Menunggu Suti. Kumpulan cerpen*. Yogyakarta.
- Laelasari, R dkk. 2018. Analisis Unsur Intrinsik Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerpen “Kisah Tiga Kerajaan Lampau” Karya David Victor. *Jurnal Parole*. 1(3).
- Limbong, J.L. Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma*. 2 (1).
- Maryanti, D dkk. 2018. Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen “Katastropa” Karya Han Gagas Sebagai Upaya Menyediakan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen. *Jurnal Parore*. 1 (5).
- Nuryatin, A. N & Irawati, R. P. 2016. *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: PT. Cipta Prima Nusantara.

-
- Permana, A dkk. 2019. Analisis Unsur Intrinsik Novel “Menggapai Matahari” Karya Dermawan Wibisono. *Jurnal Parole*. 2(1).
- Sahril. 2018. Cerita Rakyat Mas Merah: Kajian Resepsi Sastra (Mas Merah Folktale: Literary Receptions Study). *Jurnal Kandai*. 14 (1).
- Sapdiani, R dkk. 2018. Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana. *Jurnal Parore*. 1 (2).
- Subekti, D. D dkk. 2016. Nilai Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Kalimaya*. 4(2).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.